

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Komunikasi Eksternal organisasi adalah antara pimpinan organisasi dengan khalayak diluar organisasi. Pada organisasi besar, komunikasi ini lebih banyak dilakukan oleh kepala hubungan masyarakat dari pada pimpinan sendiri. Yang dilakukan sendiri oleh pimpinan hanyalah terbatas pada hal-hal yang dianggap sangat penting saja. Komunikasi eksternal terdiri dari jalur secara timbal balik:¹

- a. Komunikasi dari organisasi kepada khalayak. Komunikasi ini dilaksanakan umumnya bersifat informatif, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga khalayak merasa memiliki keterlibatan, setidaknya ada hubungan batin. Komunikasi ini dapat melalui berbagai bentuk, seperti: majalah organisasi, *press release*, artikel surat kabar atau majalah, pidato radio, film dokumenter, *brosur*, *leaflet*, poster, konferensi pers.
- b. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan dan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi.

¹ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Yogyakarta : PT. Pustaka Baru Press, 2017), h. 89

Bab ini merupakan hasil dari penelitian terhadap apa yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di BP-4 KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Eksternal BP4 KUA Kecamatan Ilir Barat I dalam mensosialisasikan Pra Nikah. Sedangkan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 09 April 2018.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang penekanan pada usaha menjawab semua pertanyaan penelitian ini berkenaan dengan Komunikasi Eksternal BP4 KUA Kecamatan Ilir Barat I dalam Mensosialisasikan Pra Nikah.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma *Lasswell* dengan menggunakan 5 unsur di tempat penelitian untuk mendapatkan gambaran aktifitas Komunikasi Eksternal BP4 KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang Dalam Mensosialisasikan Pranikah.

1. Komunikator

Dalam proses komunikasi komunikator berperan penting karena mengerti atau tidaknya lawan bicara tergantung cara penyampaian komunikator. “Komunikator berfungsi sebagai encoder, yakni sebagai orang yang memformulasikan pesan yang kemudian menyampaikan kepada orang lain,

orang yang menerima pesan ini adalah komunikan yang berfungsi sebagai decoder, yakni menerjemahkan lambang-lambang pesan konteks pengertian sendiri.²

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Idham Syukri selaku Kepala KUA Ilir Barat I menjelaskan bahwa:

“ya kalo nanya BP4 disini aktif mulai tahun 2008 tapi belum terjadwal kayak sekarang. Sedangkan penasehatan yang aktif terjadwal itu mulai dari tahun 2014. Narasumber yang menasehati para calon pengantin disini kami bergantian. Kadang-kadang pak penghulu, kadang saya, kadang pegawai KUA dan juga ada dari tim kesehatan puskesmas“.³

Selanjutnya yang menjadi komunikator adalah bapak Zainun sebagai Penghulu di KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang dalam menyampaikan penasehatan kepada peserta calon pengantin yang mengatakan sebagai berikut:

“kami sebagai narasumber atau penasehat suscatin (khusus calon pengantin) harus menjelaskan mengenai rumah tangga yang sakinah, agar para calon pengantin itu

² Effendi, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996) h. 59

³Wawancara dengan bapak Idham Syukri selaku Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 10 April 2018 diruangan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

mendapat bekal setelah berumah tangga nanti. Banyak suscatin yang kurang pemahny tentang agama islam. Sampe syahadat pun ada yang tidak tau. Maka dari itu kami bertugas menasehati calon pengantin agar mereka mendapatkan sedikit tahu tentang agama islam”.⁴



Gambar 4.1` Foto Pak Zainun selaku Penghulu KUA Ilir Barat I Palembang

Berdasarkan jawaban-jawaban dan pengamatan diatas maka dapat disimpulkan bahwa komunikator yang ada di KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang dalam menasehati Suscatin (khusus calon pengantin) itu secara bergantian antara kepala KUA, Penghulu serta Staf KUA dari pihak KUA dan juga Tim Kesehatan Puskesmas Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

⁴Wawancara dengan bapak Zainun selaku Penghulu Kantor Urusan Agama (KUA) Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 11 April 2018 diruang adminitrasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

2. Pesan

Adapun yang dimaksud pesan dalam proses komunikasi adalah suatu informasi yang akan dikirimkan kepada si penerima. “pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan verbal dapat secara tertulis seperti: surat, buku, majalah, memo, sedangkan pesan secara lisan dapat berupa percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, radio, dan sebagainya. Pesan non verbal dapat berupa isyarat, gerakan badan dan ekspresi muka dan nada suara.”⁵

Pesan-pesan yang disampaikan BP4

1. Tata cara dan prosedur perkawinan.
2. Pengetahuan agama.
3. Peraturan perundang dibidang perkawinan dan keluarga.
4. Hak dan kewajiban suami istri.
5. Kesehatan reproduksi.
6. Menejemen keluarga dan psikologi perkawinan dan keluarga.⁶

Pesan yang digunakan untuk menasehati calon pengantin di KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Sesuai dengan perkataan bapak Zainun selaku penghulu KUA Ilir Barat I serta sebagai penasehat yang mengatakan sebagai berikut:

⁵ H.A.W Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997)
h. 14

⁶ BP4, *Op.Cit*, h. 14

“ya, kita disini menjelaskan kepada calon pengantin tata cara syahadat, doa-doa sholat, dan lain sebagainya sampai cara ijab qobul pun dijelaskan disini. Serta ada juga dari pihak kesehatan yang menjelaskan masalah kesehatan setelah berumah tangga”.⁷



Gambar 4.2` Foto wawancara kepada Pak Zainun selaku Penghulu KUA Ilir Barat I Palembang

Dijelaskan juga oleh ibu Nani Martini selaku Penyuluhan Agama Islam KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang mengatakan bahwa:

“Kalo mengenai pesan penasehatan BP4 dalam melaksanakan penasehatan itu kami dari tim penasehat dari

⁷Wawancara dengan bapak Zainun selaku Penghulu Kantor Urusan Agama (KUA) Ilir Barat I Palembang pada hari Kamis, 11 April 2018 diruang adminitrasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

KUA megajarkan kepada para peserta tentang keagamaan seperti doa sehari-hari, mengajarkan ijab qobul dan mengajarkan rukun iman dan rukun islam, karena banyaknya peserta tidak tahu syahadat, ada juga yang tau pengucapannya tapi tidak tahu arti syahadat itu sendiri. Maka dari itu kami dari penasehatan BP4 KUA Ilir Barat I Palembang memberikan pencerahan kepada para peserta penasehatan BP4 agar mereka paham tentang agama islam. Dan juga dari tim kesehatan puskesmas menjelaskan tentang alat kontrasepsi dan kesehatan lainnya”.⁸

Begitupun dengan perkataan ibu Devi selaku dari tim kesehatan puskesmas mengatakan bahwa:

“Ya, kami dari tim kesehatan menjelaskan tentang penggunaan kontrasepsi agar calon pengantin paham akan pentingnya kesehatan dan juga kami disini juga menyediakan suntik tetanus buat calon pengantin wanita. Malahan ada yang tidak mau sama sekali disuntik karena

⁸ Wawancara dengan Ibu Nani Martini selaku Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 10 April 2018 diruangan TU Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

takut tapi kami disini tidak memaksakan mau disuntik atau tidak”.⁹

Berdasarkan jawaban-jawaban dan pengamatan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pesan yang terjadi di KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang banyak mencakup masalah menasehati peserta Suscatin (khusus calon pengantin) dan Penyampaian pesan secara baik.

3. Media

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.

Seperti media yang digunakan BP4 KUA Ilir Barat I dalam menasehati para calon pengantin yang dijelaskan oleh bapak idham syukri menjelaskan media yang digunakan oleh BP4 sebagai berikut:

“Kalau mengenai masalah media yang digunakan oleh BP4 itu dulu dari BP4 pusat mengeluarkan media cetak seperti majalah penasehatan yang diterbitkan oleh BP4 tapi dulu belum ada pelaksanaan suscatin (khusus calo pengantin) atau penasehatan. Jadi majalah itu dulu Cuma jadi bahan buat para penghulu atau P3N dulu sebagai bahan

⁹ Wawancara dengan ibu Devi selaku dari tim kesehatan dalam Penasehatan BP4 Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari Rabu, 10 April 2018 diruangan Penasehatan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

khutbah nikah. Jadi kalau sekarang penghulu itu sendiri menyiapkan materi-materi yang akan disampaikan”.¹⁰



Gambar 4.3 Majalah Bulanan BP4

Ibu Nani Martini selaku petugas penyuluhan Agama Islam dan penasehat BP4 menjelaskan bahwa :

“kalo media yang kami gunakan dalam penasehatan itu menggunakan media ceramah dan tanya jawab. Sedangkan dari tim kesehatan itu kadang-kadang menggunakan media proyektor kadang juga tidak, karena

¹⁰Wawancara dengan bapak Idham Syukri selaku Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 10 April 2018 diruangan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

disini kurangnya alat untuk menyampaikan penasehatan menggunakan media elektronik”.¹¹



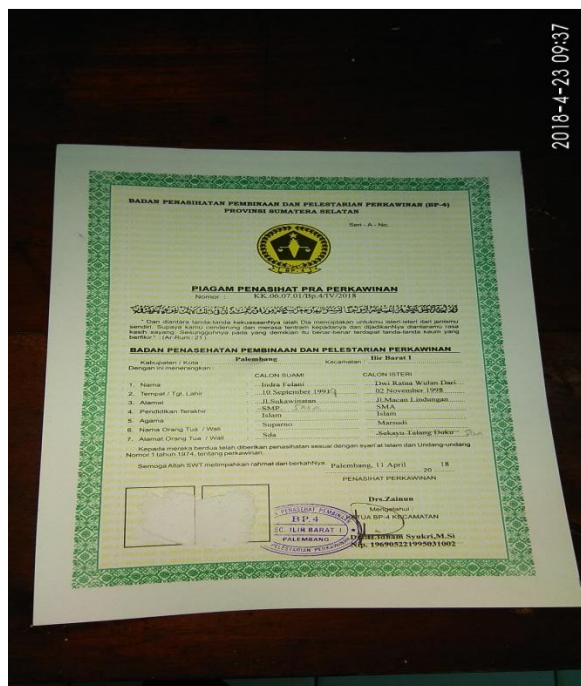
Gambar 4.4 Foto Proses Penasehatan BP4 KUA Ilir Barat I Palembang

Sama seperti yang dijelaskan oleh bapak zainun selaku penghulu dan penasehat BP4 mengatakan :

“Dalam penyampaian penasehatan suscatin disini menggunakan media ceramah dengan menjelaskan berbagai macam konflik rumah tangga dan penyelesaiannya, dan kami juga tanya jawab kepada suscatin tentang berbagai macam kendala yang biasanya terjadi dalam rumah tangga.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Nani Martini selaku Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 10 April 2018 diruangan TU Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

Dan adapun setelah melakukan penasehatan, para peserta akan mendapatkan Piagam Penasihat Pra Perkawinan sebagai bukti bahwa para peserta telah mengikuti penasehatan”¹².



Gambar. 4.5 Piagam Penasehatan Pra Perkawinan

Dan juga dijelaskan oleh Devi selaku tim kesehatan dari Puskesmas selaku penasehat dalam kesehatan pun menjelaskan media yang digunakan ialah :

¹²Wawancara dengan bapak Zainun selaku Penghulu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 10 April 2018 diruangan Adminitrasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

“disini dek, kami menggunakan praktek atau menjelaskan kegunaan alat kontrasepsi dan kesehatan lainnya serta kami juga kadang-kadang menggunakan media proyektor agar para suscatin tidak bosan dengan yang disampaikan kami, karena proyektor sering digunakan juga oleh tim kesehatan puskesmas jadi gak setiap penasehatan kami menggunakan proyektor Karena kan lama penasehatan ini dari jam 8 WIB sampai jam 12 WIB.. Dengan menggantikan itu kami menggunakan alat peraga agar para peserta itu paham dengan yang dijelaskan nanti”.¹³

Berdasarkan jawaban-jawaban dan pengamatan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan di KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang dengan menggunakan media ceramah, proyektor dan alat peraga untuk menyampaikan penasehatan terhadap suscatin (khusus calon pengantin).

4. Komunikasikan

Komunikasikan adalah seseorang atau sekelompok orang yang menerima pesan dari komunikator dan memberikan tanggapan atau reaksi dari pesan yang disampaikan komunikator. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika

¹³Wawancara dengan Ibu Devi selaku Tim Kesehatan dari Puskesmas pada hari rabu, 10 April 2018 diruangan Penasehatan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan, atau saluran.¹⁴

Yang menjadi komunikasi dalam proses penasehatan perkawinan adalah peserta calon pengantin yang mengikuti seminar penasehatan, Menurut mbak Novita selaku peserta penasehatan suscatin mengatakan sebagai berikut:

“iya mas, alhamdulillah penyampaian dari pak penghulu yang nasehati tadi kami dapat sedikit ilmu tentang menjalani rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warohmah. Dan kami juga dapat ilmu tentang kesehatan mulai dari berbagai penyakit kelamin dan juga penggunaan alat kontrasepsi yang dijelaskan oleh orang kesehatan tadi”.

15

Dan juga menurut menurut mas Robi juga mengatakan bahwasannya :

“Kalo kami ni dek belum paham nian masalah agama, tapi adolah sedikit-sedikit ngerti dengan yang dijelaske oleh pak penghulu tadi mengenai doa-doa, terus

¹⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h. 26

¹⁵Wawancara dengan mbak Novita selaku peserta seminar penasehatan BP4 KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada tanggal 12 April 2018 diruangan penasehatan BP4 KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang

belajar ngucapke ijab qobul samo juga dari kesehatan tadi jugo jelaske caro pemakaian kontrasepsi dan jugo suntik tetanus buat yang ceweknnyo bae biar agek dak terjadi apo- apo setelah berumah tangga agek”.¹⁶



Gambar 4.6 Foto Komunikan yang meminta nasehat BP4

Ada juga pendapat mas joni selaku peserta penasehatan BP4 dan juga yang menikah atau ijab qobul di KUA Ilir Barat I mengatakan :

“Alhamdulillah dek, kami ni tebanu dengan penasehatan ini, apolagi dari penasehat ini jelaske yang baik-baik di kami dan melayani kami sangat baik. Dengan diajarkan kami ni tentang agama, kesehatan, dan nyelesaike masalah yang agek terjadi pas kami lah berumah tanggo

¹⁶ Wawancara dengan mas Robi selaku peserta seminar penasehatan BP4 KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada tanggal 11 April 2018 diruangan penasehatan BP4 Kecamatan ilir Barat I Palembang

agek. Ditambah kalo kami ado masalah jugo pacak minta nasehat lagi di BP4 ini”.¹⁷



Gambar 4.7 Foto bersama Peserta Calon Pengantin/Komunikan di KUA Ilir Barat I

Berdasarkan jawaban-jawaban dan pengamatan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pesan yang terjadi di KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang banyak mencakup masalah menasehati peserta Suscatin (khusus calon penganntin) dan Penyampaian pesan oleh Komuikator dapat dipahami secara baik oleh komunikan.

¹⁷ Wawancara dengan mas Joni selaku peserta seminar penasehatan BP4 dan melaksanakan Ijab Qobul di KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada tanggal 26 April 2018 diruangan penasehatan BP4 Kecamatan ilir Barat I Palembang

5. Efek

Efek adalah kesan yang timbul pada pikiran penonton, pendengar, pembaca, dan sebagainya (sesudah mendengar atau melihat sesuatu).

Pengaruh atau efek adalah perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah penerima pesan “pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu pengaruh juga bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan”.¹⁸

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Sudarti selaku JFU KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang bahwasannya mengenai efek atau dampak penasehatan BP4 :

“Kalo adek nanyo masalah efek dari penasehatan suscatin atau BP4 itu belum tau, soalnya belum ado suscatin itu ngasih pendapat atau yang lainnyo. Kami disini menyediakan kotak saran dan kritik tapi tetap kosong”.¹⁹

¹⁸ Hafied Cangara, *Op.Cit*, h. 27

¹⁹Wawancara dengan Ibu Sudarti selaku JFU Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 10 April 2018 diruangan TU Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang



Gambar 4.8 foto kotak Saran dan Aduan

Peneliti juga bertanya dengan mas Robi selaku peserta penasehatan BP4 mengatakan bahwa :

“Kalo mengenai efek atau dampak kami belum tau mas, soalnya kami baru nak nikah tapi kalo mengenai masalah kritik samo saran sih kami Cuma pengen penasehatan selanjutnyo tu disedioker makanan atau snack mas. Soalnya kan lamo penasehatan tadi dari jam 8 sampe jam 12. Kami jingok disamping ado yang tengantuk-

ngantuk gawe Cuma dengeri bae jadi Cuma itu mas kalo mengenai saran aku”.²⁰

Dijelaskan juga oleh bapak zainun selaku penghulu KUA Kecamatan Ilir Barat I menjelaskan bahwa :

“Mengenai dampak atau efek penasehatan ini sudah lebih baik, karena setelah penasehatan ini secara terjadwal alhamdulillah berkurang angka perceraian. Ada juga yang datang meminta nasehat permasalahan rumah tangga tapi sedikit berkurang”.²¹

Dan dijelaskan juga oleh ibu Nani Martini selaku Penyuluhan Agama Islam Kantor KUA Kecamatan Ilir Barat I mengutarakan bahwa efek dari penasehatan BP4 sekarang :

“Kami disini bertugas menjelaskan atau menasehati para suscatin (khusus calon pengantin). Kalo mengenai efek dari penasehatan itu sendiri kami kurang mengetahui karena kami disini sudah menyediakan kotak saran agar apabila nanti ada kritik atau saran kan bisa nanti kami perbaiki atau

²⁰ Wawancara dengan mas robi selaku peserta seminar penasehatan BP4 KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada tanggal 11 April 2018 diruangan penasehatan BP4 KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang

²¹ Wawancara dengan bapak Zainun selaku Penghulu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 10 April 2018 diruangan Adminitrasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

mengubah agar menjadi lebih baik dalam menasehati para peserta calon pengantin”²².



Gambar 4.9 Foto Bersama pegawai TU KUA Ilir Barat I Palembang

Dan juga dijelaskan oleh ibu Raihani selaku Penyuluhan Agama Islam KUA Ilir Barat I Palembang mengatakan tingkat keberhasilan dari BP4 ialah :

“Mengenai efek keberhasilan dari BP4 itu sendiri mungkin kalo dipresentasikan sekitar 70%, karena kita bisa melihat dan menilai dengan berkurangnya angka perceraian dengan memberikan nasehat kepada calon peserta secara terjadwal dan berkurangnya datang untuk meminta nasehat ke KUA Ilir Barat I Palembang karena tugas kami kan

²² Wawancara dengan bapak Zainun selaku Penghulu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 10 April 2018 diruangan TU Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

bukan hanya memberikan nasehat saat seminar penasehatan saja tetapi kami juga membantu untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dirumah tangga agar tidak terjadi yang tidak diinginkan alias perceraian”.²³

Disini penulis dapat mengambil kesimpulan dari 5 unsur Komunikasi penasehatan BP4 dalam menasehati suscatin (khusus calon pengantin) bahwasannya tugas BP4 ini sangat baik dengan terbuktinya berkurangnya angka perceraian dengan persentase kurang lebih 70% dengan menjalankan tugas dan kewajibannya dalam menasehati peserta calon pengantin setelah terjadwalnya penasehatan di KUA Kecamatan Ilir Barat I Palembang sejak tahun 2014, tetap konsisten melaksanakan UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dan peraturan perundang-undang lainnya tentang perkawinan.

²³ Wawancara dengan Ibu Raihani selaku Penyuluhan Agama Islam Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang pada hari rabu, 26 April 2018 diruangan TU Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ilir Barat I Palembang

Tabel. 4.1 Hasil Pembahasan

NO	DIMENSI	INDIKATOR	REKAPITULASI	HASIL
1	Komunikator		Dalam menjalankan atau tugas dari komunikator itu secara bergantian, mulai dari kepala KUA, Penghulu hingga pegawai KUA Ilir Barat I Palembang.	Baik
2	Pesan	BP4	Baik, karena bentuk pesan dari pihak BP4 mengajarkan keagamaan dengan cara memberikan doa-doa, ijab qobul, dan lain sebagainya.	Baik
		Tim Kesehatan Puskesmas	Baik, karena memberikan pengetahuan terhadap para calon pengantin akan pentingnya kesehatan dengan cara membantu cara penggunaan kontrasepsi dan suntik tetanus.	Baik
3	Media	Ceramah	Baik, karena ceramah bisa memberikan pencerahan kepada para peserta penasehatan.	Baik
		proyektor	Baik, karena dengan proyektor para peserta bisa paham dan jelas dengan apa yang disampaikan oleh pemateri.	Baik
4	Komunikan		Baik, dari semua komunikan yang diwawancarai mereka sangat terbantu dan mendapatkan pengetahuan dan bekal saat menjalankan rumah tangga nanti.	Baik

5	Efek	Keberhasilan	Dengan terjadwalnya penasehatan seminggu sekali membawa dampak baik terhadap calon pengantin dengan memberikan sesuatu bekal untuk menjadi keluarga yang sakinah menurut UUD No. 1 Tahun 1974 tentang pernikahan dan peraturan-peraturan tentang pernikahan.	Baik
---	------	--------------	--	------